

ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NYERI PADA PASIEN YANG TERPASANG VENTILATOR BERDASARKAN *CRITICAL CARE PAIN OBSERVATION TOOL* DI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Tiami Feby Ayuningtyas¹, Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep²
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Poltekkes Kemenkes
Malang

Email : tiamifeby06@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Nyeri pada pasien yang terpasang ventilator dipengaruhi oleh berbagai faktor. Nyeri kemungkinan dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, penyakit, post operasi, tingkat kesadaran, dan lama penggunaan ETT. CPOT adalah metode untuk mendeteksi nyeri pada pasien utamanya dalam masa perawatan kritis yang mengalami kendala dalam menyampaikan nyeri. **Tujuan Penelitian :** Menganalisa faktor paling dominan yang mempengaruhi nyeri pasien yang terpasang ventilator di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. **Metode Penelitian:** Desain *cross-sectional* dan analisis korelasi *Spearman Rank* dengan 28 sample, variabel independen (faktor usia, jenis kelamin, penyakit post operasi, tingkat kesadaran, dan lama penggunaan ETT) dan variabel dependen (nyeri) menggunakan pengkajian nyeri CPOT . **Hasil penelitian :** Faktor yang mempengaruhi nyeri terdapat hubungan signifikan terhadap tingkat nyeri pasien yang terpasang ventilator. Faktor usia (*p-value* 0,031), jenis kelamin (*p-value* 0,005), penyakit (*p-value* 0,015) post operasi (*p-value* 0,001), tingkat kesadaran (*p-value* 0,000), lama penggunaan ETT (*p-value* 0,029). **Kesimpulan :** Faktor tingkat kesadaran merupakan faktor paling dominan mempengaruhi nyeri pada pasien terpasang ventilator di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan nilai koefisien korelasi tertinggi sebesar 0,642 yang bernilai positif (searah).

Kata kunci : Nyeri, usia, jenis kelamin, penyakit, post operasi, tingkat kesadaran, lama penggunaan ETT.